BAB III

METODE PENELITIAN

1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dinas atau badan yang berada di Kab Semarang. Pemilihan dinas didasarkan kepada kedua instansi dikarenakan organisasi yang menyusun , pengguna dan pelapor realisasi anggaran ataupun pelaksanaan anggaran dari pemerintah daerah secara tepat waktu.

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai yang memiliki hubungan langsung dengan bidang pengelolaan keuangan. Pegawai yang dipilih dalam penelitian adalah penata usahaan keuangan, bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif yang berjenis data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dengan cara menyimpulkan hasil dari jawaban atas pertanyaan atau pernyataan. Data Primer berbentuk kuesioner yang dibagikan terhadap responden . Kuesioner menggunakan beberapa instrumenn dalam mengajukan pernyataannya seperti Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Pengaruh *Good Governance*, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. Teknik Pengambilan Sample

Teknik Pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling yaitu dengan menggunakan teknik menentukan sample yang digunakan sebagai pertimbangan untuk penentuan sampel yang digunakan (Sugiyono,2014). Ada beberapa kriteria dalam pegambilan sample adalah apaarat ataupun penjabat yang melakukan fungsi akutansi atau tata usaha keuangan disetiap SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang memiliki masa kerja minimal setahun dalam periode penyusunan laporan keuangan.

4. Teknik Pengambilan Data

Data Teknik Pengambilan Data yang digunakan adalah metode survey. Metode ini digunakan agar mendapatkan data yang alamiah bukan data yang dimanipuasi ataupun data diperlakukan tertentu dalam pengumpulan data (Sugiyono,2014). Metode survey sendiri adalah metode yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden secara langsung atau meminta bantuan kepada perangkat kerja SKPD yang bertugas dalam penyebaran atau pengumpulan kuesioner. Kuesioner yang dibagikan sudah sesuai dengan jumlah yang memenuhi kriteria ataupun jumlah yang sesuai diminta oleh SKPD.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Kualitas Laporan keuangan

Menurut PP Nomor 77 tahun 2010 bahwa Standar Akuntansi Pemerintah bahwa kerangka konseptual karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah dapat dibandingkan, andal, dapat dipahami, relevan. Dikatakan dapat dipahami adalah laporan dapat dibandingkan dengan hasil laporan yang lain, dimaksud andal jika laporan dapat menyajikan secara jujur sesuai fakta yang ada , dapat dipahami dimaksudkan jika laporan mampu dimenegerti oleh penggunanya, relevan jika laporan mampu membantu pengguna dalam mengambil keputusan apabila ada evaluasi. Terdiri dari 16 pertanyaan yang didapatkan dari penelitian Alifah (2017) Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban (1-5) dengan masing masing skor mewakili jawaban (5)"sangat tidak setuju" dan (1) "sangat setuju" dengan semakin tingginya skor menunjukan penerapan good governance semakin tinggi .

b. Variabel Independen

1. Standar Akutansi Pemerintah

Standar Akutansi Pemerintah (SAP) merupakan prinsip yang diterapka untuk menyusun dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Didalam Kerangka Konseptual terdapat beberapa prinsip yang digunakan seperti basis akutansi, nilai historis, penyajian wajar, konsistensi, pengungkapan lengkap, subtansi mengungguli bentuk, perioditas. Skala skirt digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi orang atau sekelompok mengenai fenomenal sosial. " Skala liker digunakan untuk mengukur variabel dan menjabarkan variabel menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan" (Sugiyono,2011;93).

Skala likert dan kuesioner ini dapatkan dari penelitian Sudarianti (2013) dengan 25 pertanyaan Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban (1-5) dengan masing masing skor mewakili jawaban (5)"sangat tidak setuju" dan (1) "sangat setuju" dengan semakin tingginya skor menunjukan penerapan efektivitas standar akutansi pemerintah semakin tinggi .

2. *Good Governance*

Good Governance adalah mekanisme atau proses organisasi dalam megurangi kemungkinan adanya kegagalan usaha atau meningkatnya akutanbilitas pada organisasi agar dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan jangka panjang yang tetap berdasar pada perundang undangan dan nilai nilai etika dalam memperhatikan kepentingan publik. Menurut penelitian Anggreni, dkk (2018) ada beberapa elemen dalam indikator penelitian ini yaitu (1) orientasi konsesus (2) kesetaraan (3) transparansi (4) daya tanggap (5) efektifitas dan efisiensi (6) visi stratergi (7) partisipasi (8) tata hukum (9) akuntabilitas .

3. Sistem Pengendalian Intern Akutansi

Pengendalian Intern Akutansi merupakan pengendalian yang dilakukan untuk mengawasi mengarahkan dan mengukur seluruh sumber daya ataupun potensi keuangan yang dimiliki organisasi. Pengendalian

Intern dilakukan untuk mencegah adanya kecurangan serta atau penggelapan agar tidak berlangsung atau menjamin adanya aturan huum yang berlaku. Dapat disimpulkan bahwa Pengendaian Intern merupakan kebijakan prosedur yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan dan mendukung laporan keuangan yang memiliki nilai atau kualitas.

Terdiri dari 13 pertanyaan yang didapatkan dari penelitian Sudarianti (2013). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban (1-5) dengan masing masing skor mewakili jawaban (5)"sangat tidak setuju" dan (1) "sangat setuju" dengan semakin tingginya skor menunjukan penerapan sistem pengendalian intern.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang berkualitas digambarkan dengan kemampuannya dalam mengelola potensi yang dia miliki untuk beradapatasi dikeadaan dimana potensi yang dia miliki mampu dimaksimalkan agar mencapai kesejahteraan dikehidupannya. Menurut Guy et al. (2002) kualitas merupakan kepemilikan pengetauhan yang terdukung dan keahlian dalam menyelesaikan tugasnya.

Kompetensi Sumber Daya Manusia. Terdiri dari 17 pertanyaan yang didapatkan dari penelitian Sudarianti (2013) Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban (1-5) dengan masing masing skor mewakili jawaban (5)"sangat tidak setuju" dhan (1) "sangat setuju" dengan semakin tingginya skor menunjukan kompetensi sumber daya manusia semakin tinggi.

6. ANALISIS DATA

A. Statistik Deskriptif Demografi Responden

Memberikan infomasi dan penjelasan tentang jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, lama bekerja di SKPD. Analisis ini memeberikan uraian yang jelas dengan tabel, mengelompokan dan menganalisis dara berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner.

B. Stastistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif pada variabel penelitian ini dilakukan agar memperoleh informasi dan penjelasan tentang nilai maximum , nilai minimum, mean, standar deviasi dan kisaran empiris dari sampel penelitianberdasarkan kuesioner yang sudah diisi responden. Analisis berisis uraian penjelasan dengan tabel, mengelompokam, analisis data

berdasarkan jawaban kuesioner yang didapatkan dari responden dengan tabulasi data.

C. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas merupakan pengujian yang dilakukan mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang ada dikuesione. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dapat mengungkapkan dalam kuesioner (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Pengambilan Keputusan dalam uji validitas ini dengan menghitung korelasi antara skor masing masing butir pertanyaan. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila KMO > 0,50 dan nilai *loading factor* > 0,40 yang berarti nilai butir pertanyaan tersebut dinilai valid (Nazaruddin & Basuki, 2017)

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dibutuhkan dalam penelitian yang menggunakan data primer. Uji Reliabilitas memiliki tujuann yaitu untuk mengetahui apakah instrument yang berupa kuesioner yang diajukan oleh peneliti dapat digunakan lebih dari sekali (Nazaruddin dan Agus, 2016). Digunakan alat alat ukur data lain dalam penelitian ini untuk menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan , kestabilan atau konsistensi yang baik dalam mengungkapkan gejala tertentu dalam sekelompok individu. Pengujan dilakukan setelah uji validitas dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan yang sudah dianggap valid. Terdapat kriteria dalam pengujian yaitu ketentuan dalam memiliki tingkat reliabilitas dengan melihat taraf

croanbach’s alpha signifikan 5% . Croanbach’s alpha merupakan koefisien yang mampu mengidentifikasi butir pertanyaan atau pernyataan terkolerasi secara positif satu dengan lainnya. Nilai Croanbach’s alpha dikatakan reliable jika pertanyaan dan pernyataannya lebih besar atau sama dengan 0,70 (Nazaruddin & Basuki, 2017)

D. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji asumsi klasik agar tidak terjadi bias pada nilai estimator dari model yang digunakan dalam penelitian. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pengujiam penelitian digunakan untuk melihat residual yang berdistribusi normal ataupun tidak. Residual data normal normal atau hampir normal maka dapat menjadikan regresi dalam penelitian itu baik atau mampu digunakan. Uji yang digunakan didalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov yang nilai asymp.sig >0,05 maka dapat dikatakan residual data berdistrbusi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2017)

b. Uji Heterokedasitas

Pengujian dalam penelitian ini adalah menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian antara satu dengan lainnya. Model Regresi dapat dikatakan baik jika varian dari satu pengamatan lain tetap atau homokedasitas dan tidak terjadi heterokedasitas. Uji heterokedasitas dipenelitian ini menggunakan uji glejser, dengan ketentuan nilai

signifikasi >0,05 maka tidak terjadi heterokedasitas ((Nazaruddin dan Basuki, 2017).

c. Uji Multikolinearitas

Pengujiam ini digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak seharusnya ada korelasi antar variabel. Penelitian menggunakan nilai nilai *Variance Inflaction Factir* (VIF)atau nilai tolerance untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinearitas atau korelasi antar variabel dalam penelitian ini, Nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka dapat dikatakan antar variabel tidak terjadi multikolinearitas.Namun jika sebaliknya terjadi multikolinearitas pada antar variabel (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

E. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian ini menggunakan regresi linear berganda. Pengujian regresi linear berganda merupakan pengujian yang secara linear antara dua atau lebih variable indeenden dengan variabel dependen apakah masing masing variabelnya berpengaruh positif atau negative. Tujuan analisis ini untuk memprediksi apakah nilai dari variabel dependen dan independen mengaami kenaikan atau penurunan (Ghozali,2016).

Persamaan model regresi pada penelitian ini sebagai berikut :

$$KLKPD = \alpha + \beta 1\ SAP + \beta 2.GG + \beta 3.SPI + \beta 4\ KSDM + e$$

Keterangan:

KLKPD = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

α = Konstanta

β1 β2 β3 = Koefisien regresi

SAP = Standar Akutansi Pemerintah

GG = *Good Governance*

SPI = Sistem Pengendalian Intern

KSDM =Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = *Eror* (pengganggu di luar model)

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted* R^2 dasarnya menjelaskan mengenai besarnya nilai koefisien determinasi yang dirubah ke dalam bentuk presentase , sementara sisa lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk model (100%- Persentase Koefisien Determinasi)

b. Uji Nilai F

Uji Nilai F pengujian yang dilakukan untuk mrnguji apakah variabel independen simultan dapat mempengaruhi variabel dependen tabel ANOVA (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Uji Nilai F dilakukan dengan menggunakan nilai :

a) Jika p-value (sig) <α (0,05) maka variabel secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika p-*value* (sig) > α(0<05) maka variabel tidak berpengaruh secara simultan tidak berpengaruh dengan variabel dependen

c. Uji Nilai t

Uji Nilai t dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan sg t dengan α dengan tingkat signifikasi 5% (0,05). Hipotesis diterima jika kriterianya :

a. Jika nilai *p-value* (sig) < α(0,05)

b. koefisien searah dengan hipotesis